

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
RUBY YOHANES	VICTORIA RIVER PARK A10 NO 17 KELURAHAN PONDOK JAGUNG KECAMATAN SERPONG UTARA TANGERANG SELATAN	220	30-01-2023	30-01-2028	31	26-06-2023	Ya	30-01-2028
YELI JANAWATI GUNAWAN	TAMAN WISMA ASRI E22 RT 07 RW 11 TELUK PUCUNG BEKASI UTARA	120	15-01-2020	15-01-2025	S-125	04-02-2020	Ya	12-07-2026
ANNA YESITO WIBOWO	APT.ROYALE SPRINGHILL MAGNOLIA UNIT 21 A RT008 RW011 KEL.PADEMANGAN TIMUR KEC. PADEMANGAN JAKARTA UTARA	210	11-09-2023	11-09-2028	SR-30/KR.0113/2023	06-07-2023	Ya	06-03-2028
HARYANTO TJAHJADI	TAMAN MODERN JL SAKURA BLOK B1 NO 8 CAKUNG JAKARTA TIMUR 13960	110	11-09-2023	11-09-2028	SR-38	18-08-2023	Ya	14-06-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	03-05-1997	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA	TATA KELOLA MAINRISK DAN TRANSFORMASI BPR	05-04-2016	META DINAMIKA CV	00	00	00			1
04	22-02-1987	ASMI	APU/PPT	23-02-2018	PERBARINDO				01	1	
03	14-05-2004	THE UNIVERSITY OF NEW SOUTH WALES	SIX SIGMA GREEN BELT	01-01-2020	SSCX INTERNATIONAL	00	00	00			1
03	31-12-1988	ISTN	MANAGING THE FUTURE	31-12-1994	BANK BALI				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
JAHJA WAHYUDINATA B	PTB DUREN SAWIT BLOK M III 4 RT004 RW008 DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR 13440	02	02	00	02	00	15-02-2022	015/DIR-BDS/II/2022	15-02-2022
RUDY	LINGKUNGAN KAYU MANIS RT004 RW004 CIRIMEKAR CIBINONG BOGOR 16917	00	00	00	00	02	02-05-2019	026/DIR-SK/V/2019	02-05-2019
WIWIN SUHERNA	JL. TANJUNG RT03 RW05 CIRACAS JAKARTA TIMUR 13740	00	00	02	00	00	02-05-2023	02/DIR-HRD/SK/V/2023	02-05-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	02
00	00	00	00
02	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
ANNA YESITO WIBOWO	APT ROYALE SPRINGHILL MAGNOLIA UNIT 21 A RT 008 RW 011 PADEMANGAN TIMUR JAKARTA UTARA 14410	01	02	3.750.000.000	22,06	
BAMBANG BUDI HENDARTO IR	JL TRUNOJOYO 30 RT 001 RW 017 DR SUTOMO TEGALSARI SURABAYA	01	02	2.142.000.000	12,60	
H SYAMSIR SIREGAR	JL MABES HANKAM NO 65 RT 001 RW 003 BAMBU APUS CIPAYUNG	01	02	2.142.000.000	12,60	
AGUS ANTARIKSA SIDHARTA	JL ANGGUR BARAT III NO 18 RT005 RW 003 CIPETE SELATAN CILANDAK	01	02	1.607.000.000	9,45	
MAXIMILIAAN WIDJAJA	JL AMPERA RAYA NO 8 C RT001 RW008 PEJATEN BARAT PASAR MINGGU	01	02	1.607.000.000	9,45	
BAMBANG WIDJAJA	JL TERUSAN HANGLEGKIR II NO 67 RT 005 RW 008 GROGOL SELATAN KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN	01	02	536.000.000	3,15	
PRABA CIPTA SARANA	JL. DAAN MOGOT KM 12 NO 9 RT001 RW013 KEL CENGKARENG TIMUR JAKARTA BARAT 11730	02	01	5.216.000.000	30,68	
						PRABA CIPTA SARANA, PT.
						ANNA YESITO WIBOWO
						BAMBANG BUDI HENDARTO,IR.
						SYAMSIR SIREGAR, H.
						AGUS ANTARIKSA SIDHARTA
						MAXIMILIAAN WIDJAJA
						BAMBANG WIDJAJA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	48
Tanggal akta pendirian	18-05-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	2
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04-07-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0168397
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04-07-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	12-01-2006
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. DR. Saharjo No. 206 B Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet Jakarta Selatan

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	7.508.849.959
Beban Operasional	10.495.935.320
Pendapatan Non Operasional	104.649.932
Beban Non Operasional	4.644.986
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(2.887.080.415)
Taksiran Pajak Penghasilan	4.229.937
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.891.310.352)

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

PT. BPR BINA DANA SWADAYA

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap PT BPR Bina Dana Swadaya pada periode tahun 2024 walaupun belum dirasakan secara signifikan tetapi sudah ada perbaikan-perbaikan dan efisiensi bisnis sebagai berikut :

1. Pendapatan bunga tahun 2024 sebesar Rp. 5,9 milyar (ada peningkatan Rp. 995 juta) dari tahun 2023, hal ini karena adanya peningkatan pinjaman baru walaupun tidak signifikan.
2. Biaya bunga tahun 2024 sebesar Rp.3,1 Milyar ada kenaikan Rp. 92 juta dari tahun 2023. Hal ini karena kenaikan dana pihak ketiga dari sebesar Rp. 8 milyar.
3. NPL menurun 13,19% dari 35,48% pada 31 Desember 2023 menjadi 22,29% pada 31 Desember 2024.
4. BOPO menurun 4,71 % dari 135,57 % pada 31 Desember 2023 menjadi 130,86 % pada 31 Desember 2024 terjadi efisiensi dalam operasional BPR
5. LDR relative tidak meningkat dari 64,3 % pada 31 Desember 2023 menjadi 64,02 % pada 31 Desember 2024
6. Laba Rugi terjadi peningkatan rugi sebesar Rp. 591,29 juta dari 2,297 Milyar pada 31 Desember 2023 menjadi 2,891 Milyar pada 31 Desember 2024 (karena kerugian penjualan ayda di Malang sebesar Rp. 594 juta).

B. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan Penting pada BPR Bina Dana Swadaya tahun 2024 :

1. Persiapan penerapan kebijakan CKPN melakukan simulasi permodalan dan laba/rugi dimana kebijakan tersebut akan diterapkan mulai Januari 2025.
2. Penghentian Kerjasama penyaluran kredit dengan Koperasi dan Perusahaan Fintech.
3. Peningkatan Modal Setor dari Rp. 15 Miliar menjadi Rp. 17 Miliar.
4. Perubahan Nomenklatur dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Bina Dana Swadaya menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bina Dana Swadaya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT BPR Bina Dana Swadaya

Posisi Laporan : Tahun 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut :

BPR Bina Dana Swadaya berada di Lokasi atau berdomisili di Jakarta Selatan dimana terdapat beberapa kantor Bank Umum baik Bank BUMN maupun swasta, beberapa BPR lain dan lembaga keuangan lain seperti koperasi, persaingan tersebut sangat ketat terutama dalam penyaluran kredit, sehingga strategi untuk meningkatkan portofolio kredit daerah pemasaran tidak hanya di daerah Jakarta tetapi meliputi disekitar Bekasi, Cikarang, Bogor, Tangerang yang masih dapat dijangkau dengan Kendaraan darat dan lebih mudah dalam pengawasan usaha dan jaminan, sehingga didapat meningkatkan pertumbuhan dengan signifikan.

Strategi dalam memperbaiki kinerja BPR Bina Dana Swadaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyaluran kredit difokuskan pada kredit karyawan grup Japfa dan perusahaan di luar grup Japfa serta kredit kepada UMKM dengan memilih bidang usaha yang saat ini masih berjalan baik di daerah sekitar Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Tangerang.
2. Menjajaki alternatif bisnis seperti bekerjasama dengan lembaga keuangan lain untuk penyaluran kredit secara Chanelling.
3. Menetapkan target pasar sesuai produk kredit yang ditawarkan, meningkatkan promosi dengan memanfaatkan sarana sosial media, meningkatkan kualitas SDM pada bidang marketing, peningkatan kualitas proses kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan meningkatkan monitoring kredit untuk mencegah terjadinya NPL.
4. Membuat produk kredit dengan skema kredit sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Mengimplementasikan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk mitigasi potensi risiko dan penyimpangan atau kesalahan yang akan terjadi.
6. Melaksanakan kebijakan APU PPT dan PPPSM terhadap seluruh nasabah dan calon nasabah/debitur.
7. Mengusahakan penguatan modal dengan peningkatan laba secara organik.
8. Dalam Penghimpunan Dana BPR Bina Dana Swadaya tetap meningkatkan penghimpunan dana mencari deposan dan penabung baru dan meningkatkan pelayanan kepada Deposan dan Penabung, dan memperluas jangkauan pelayanan penghimpunan dana serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam memaksimalkan produk dana.
9. Meningkatkan kompetensi seluruh karyawan melalui pelatihan external dan on job training terutama karyawan dibidang pemasaran (AO).

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Sentosa	Simpanan Pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan atau perintah pendebitan lainnya dengan menunjukkan Buku Tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening tabungan di counter dengan setoran awal Rp. 50.000 , suku bunga 4,5 % , biaya penutupan rekening tabungan Rp. 10.000,- penarikan Rp. 100.000.000 atau lebih harus konfirmasi 1 hari sebelumnya, penarikan tanpa konfirmasi dikenakan biaya Rp. 100.000 per transaksi,transaksi penyetoran bebas.
01	01	Tabungan Emas	Simpanan Pihak ketiga yang penarikan dapat dilakukan sebanyak 12 kali per bulan jika melebihi dari ketentuan akan dikenakan biaya Rp. 25.000 per transaksi, penarikan menggunakan slip penarikan atau perintah pendebitan lainnya dengan menunjukkan Buku Tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening tabungan di counter dengan setoran awal Rp. 5.000.000 , suku bunga berjenjang sesuai saldo tabungan mulai 4,25% sampai dengan 5,75% per tahun, saldo minimal Rp. 1.000.000, biaya penutupan rekening tabungan Rp. 25.000,- penarikan Rp. 100.000.000 atau lebih harus konfirmasi 1 hari sebelumnya, penarikan tanpa konfirmasi dikenakan biaya Rp. 100.000 per transaksi, Transaksi penyetoran bebas.
01	01	Deposito Berjangka	Simpanan Pihak ketiga yang penarikan dapat dilakukan pada tanggal atau setelah tanggal jatuh tempo. Deposito berjangka harus sesuai ketentuan mengenai jumlah nominal penempatan, tingkat suku bunga, jangka waktu, jatuh tempo, cara pembayaran bunga dan atau pokok, instruksi pembayaran pada saat jatuh tempo. Bilyet Deposito adalah bukti simpanan Deposito Berjangka . Jangka waktu Deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan suku bunga berjenjang sesuai nominal penempatan mulai 5% sampai dengan 6% per tahun.
02	01	Kredit Berjangka	Kredit modal kerja dimana debitur hanya membayar beban bunga setiap bulannya dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo jangka waktu sampai dengan 12 bulan, penarikan dapat dilakukan dengan menerbitkan Surat Promes dengan jangka waktu 1 bulan maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu kredit plafond kredit dapat ditarik sekaligus ataupun sebagian.
02	01	Kredit Angsuran Berjangka	Kredit modal kerja yang bersifat angsuran dengan jangka waktu pinjaman relatif pendek sampai menengah yaitu antara 12 bulan hingga 60 bulan. Fasilitas kredit diberikan sekaligus sebesar plafond yang diberikan yang dikreditkan pada rekening tabungan yang dibuka di BPR Bina Dana Swadaya. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dilunasi secara bertahap sesuai jadwal angsuran sampai dengan jatuh tempo kredit.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Rekening Koran	Kredit modal kerja yang berbentuk plafond atau batas atas dimana proses penarikan dilakukan dengan menggunakan surat permohonan penarikan sebesar jumlah yang dikehendaki debitur dan disampaikan kepada pihak BPR yang realisasinya dilakukan dengan transfer atau pemindahbukuan ke rekening yang ditunjuk debitur. Jangka Waktu sampai dengan 12 bulan dan sesudahnya dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama antara Bank dengan Debitur. Pelunasan dilakukan sekaligus sebesar baki debet pada saat jatuh tempo.
02	01	Kredit Petani atau Peternak	Kredit yang diberikan kepada petani dan peternak yang memiliki masa pengembalian sesuai dengan masa panen. Jangka Waktu kredit kepada petani maksimal 12 bulan dan dapat diperpanjang, jangka waktu kredit peternak adalah 36 bulan sampai 60 bulan. Pelunasan sekaligus atau angsuran dilakukan sesuai dengan masa panen, kalau petani 1 bulan sampai dengan 6 bulan kalau peternak setiap 2 bulan dalam jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang diberikan untuk membiayai pembangunan atau pembelian tempat usaha, pembelian peralatan (mesin-mesin) produksi atau modal kerja dengan jangka waktu pengembalian yang lebih lama. Pengembalian kredit dilakukan dengan cara diangsur.
02	01	Kredit Karyawan Multiguna	Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif bagi karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan dengan penghasilan tetap dan telah bekerja minimal 2 tahun, jangka waktu kredit 12 bulan sampai dengan 36 bulan BPR bekerjasama dengan perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja untuk pemotongan gaji karyawan untuk pembayaran angsuran kredit dan disetorkan ke BPR setiap bulan
02	01	Kredit Kepemilikan Mobil (KPM)	Kredit yang diberikan untuk pembelian mobil baru atau mobil bekas kepada perorangan atau perusahaan. Dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 36 bulan, Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan, jaminan kredit adalah BPKB mobil yang dibeli.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Kredit yang diberikan untuk pembelian rumah baru atau rumah bekas kepada perorangan. Dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 60 bulan, Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan, jaminan kredit adalah sertipikat tanah dari rumah yang dibeli.

0

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Koperasi Pemasaran Fadilah	Penyaluran Kredit channelling kepada pensiunan	Kerjasama Penyaluran kredit secara channelling kepada pensiunan ASN	16-04-2024
PT BPR Gracia Mandiri	Penyaluran Kredit Sindikasi	Kerjasama Penyaluran kredit modal kerja secara sindikasi	28-03-2024
PT BPR Central Artha Rezeki	Penyalurab Kredit Sindikasi	Kerjasama Penyalurab kredit modal kerja secara sindikasi	28-03-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	2
2. Pelayanan	1
3. Lainnya	11
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	11
2. Pegawai Tidak Tetap	3
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	8
4. D3	2
5. SMA	4
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	10
2. Perempuan	4
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	19-08-2024	02	01	1	Sertifikasi Pelatihan Pelaporan Profil Risiko dan TKS
Pelatihan	14-09-2024	02	01	19	Pelatihan Self Leadership
Seminar	19-09-2024	02	02	1	Seminar Penguatan dan keamanan siber Bank Umum untuk industri BPR dan BPRS
Pelatihan	26-09-2024	02	03	1	Pelatihan menerapkan strategi anti fraud
Pelatihan	07-11-2024	02	03	1	Pelatihan Audit Internal berbasis risiko
Pelatihan	12-11-2024	02	02	1	Pelatihan membuat RBB 2025
Pelatihan	12-11-2024	02	03	1	Pelatihan membuat RBB 2025
Pelatihan	13-11-2024	02	03	1	Pelatihan SAKEP
Pelatihan	17-12-2024	02	01	16	Pelatihan Refreshing Analisa Kredit dan Penanganan Debitur Bermasalah

0

PT BPR BINA DANA SWADAYA

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

beserta laporan auditor independen

PT BPR BINA DANA SWADAYA
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 28

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Bina Dana Swadaya**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryanto Tjahjadi
Alamat Kantor : Jl. Dr. Saharjo No 206 B Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Modern Blok B 1/8 RT 003 RW 006 Ujung Menteng Cakung Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya.
2. Laporan keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya telah dimuat secara lengkap dan
b. Laporan keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Bina Dana Swadaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 17 Maret 2025



Haryanto Tjahjadi
Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Laporan No. 00049/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINA DANA SWADAYA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Dana Swadaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian kepada Catatan 34 atas laporan keuangan ini, yang menyatakan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengalami rugi bersih dan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp 2.891.310.352 dan Rp 14.801.704.704. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal-hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 34. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus berlanjut sebagai suatu kelangsungan usaha, dan tidak mengandung penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipun & Darmawan



Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018

Jakarta, 17 Maret 2025

PT BPR BINA DANA SWADAYA
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	70.836.500	88.719.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	420.058.204	242.109.593
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	14.544.621.861	13.173.491.005
Penyisihan kerugian	2.f, 6	(31.310.618)	(11.575.326)
		14.513.311.243	13.161.915.679
Kredit yang diberikan	2.e, 7	37.220.663.192	33.662.326.901
Penyisihan penilaian kualitas aset	2.f, 7	(1.326.047.622)	(1.526.208.945)
		35.894.615.570	32.136.117.956
Agunan yang diambil alih	2.g, 8	3.584.697.210	2.500.228.494
Aset tetap	2.h, 9	10.018.719.972	10.153.456.357
Akumulasi penyusutan	2.h, 9	(2.049.042.321)	(1.978.330.232)
		7.969.677.651	8.175.126.125
Aset tidak berwujud	2.i, 10	208.841.241	208.841.241
Amortisasi aset tidak berwujud	2.i, 10	(208.841.202)	(208.620.598)
		39	220.643
Aset lain-lain	2.j, 11	432.917.667	893.474.868
JUMLAH ASET		62.886.114.083	57.197.913.258
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k, 12	245.603.348	292.301.356
Utang bunga	2.l, 13	174.494.935	155.425.700
Utang pajak	2.m, 14	4.229.937	2.602.255
Simpanan	2.n, 15	58.726.083.232	50.053.254.934
Pinjaman diterima	2.p, 16	149.922.778	215.615.065
Kewajiban imbalan kerja	2.v, 17	16.664.972	16.664.972
Dana setoran modal	18	-	2.000.000.000
Kewajiban lain-lain	19	279.299.305	280.923.047
JUMLAH KEWAJIBAN		59.596.298.507	53.016.787.329
EKUITAS			
Modal disetor	20	17.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman subordinasi		1.000.000.000	1.000.000.000
Cadangan umum		91.520.280	91.520.280
Akumulasi rugi		(14.801.704.704)	(11.910.394.351)
JUMLAH EKUITAS		3.289.815.576	4.181.125.929
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		62.886.114.083	57.197.913.258

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BINA DANA SWADAYA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 21	5.786.055.143	4.778.782.611
Provisi dan komisi	2.r, 21	113.805.313	125.557.310
Jumlah Pendapatan Bunga		5.899.860.456	4.904.339.921
Beban bunga	2.q, 22	3.088.035.815	3.180.868.748
Pendapatan Bunga Bersih		2.811.824.641	1.723.471.173
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	2.s, 23	1.608.989.502	1.997.285.683
Jumlah Pendapatan Operasional		4.420.814.143	3.720.756.856
Beban Operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	24	2.526.856.469	2.500.944.150
Beban pemasaran	25	15.619.020	5.377.585
Beban administrasi dan umum	26	4.096.570.794	3.526.715.131
Beban operasional lainnya	27	96.991.295	142.339.593
Jumlah Beban Operasional		6.736.037.578	6.175.376.459
Rugi Operasional		(2.315.223.435)	(2.454.619.603)
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	28	104.649.932	163.982.787
Beban non operasional		(676.506.913)	(6.952.834)
Jumlah Pendapatan Beban Non Operasional (Bersih)		(571.856.981)	157.029.953
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(2.887.080.415)	(2.297.589.650)
Beban Pajak Penghasilan	29	(4.229.937)	(2.602.255)
Rugi Bersih		(2.891.310.352)	(2.300.191.905)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BINA DANA SWADAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Modal Pelengkap	Pinjaman Subordinasi	Cadangan Umum	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	13.000.000.000	2.000.000.000	-	91.520.280	(9.610.202.446)	5.481.317.834
Modal disetor	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.300.191.905)	(2.300.191.905)
Pinjaman subordinasi	-	-	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Saldo 31 Desember 2023	15.000.000.000	-	1.000.000.000	91.520.280	(11.910.394.351)	4.181.125.929
Modal disetor	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.891.310.352)	(2.891.310.352)
Saldo 31 Desember 2024	17.000.000.000	-	1.000.000.000	91.520.280	(14.801.704.704)	3.289.815.577

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BINA DANA SWADAYA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Rugi Bersih	(2.891.310.352)	(2.300.191.905)
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	19.735.292	(35.000.813)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(200.161.323)	(452.823.640)
Penyusutan	70.712.089	(88.367.616)
Amortisasi	220.604	2.202.572
Laba atas penjualan aset tetap	(62.123.972)	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(177.948.611)	129.080.684
Penempatan pada bank lain	(1.371.130.856)	6.141.197.232
Kredit yang diberikan	(3.558.336.291)	1.425.918.582
Agunan yang diambil alih	(1.084.468.716)	676.400.581
Aset lain-lain	460.557.201	(151.512.161)
Kewajiban segera	(46.698.008)	109.111.480
Utang bunga	19.069.235	(5.199.717)
Utang pajak	1.627.682	52.978
Kewajiban imbalan Kkerja	-	(115.305.009)
Kewajiban lain-lain	(1.623.742)	(40.796.291)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(8.821.879.768)	5.294.766.956
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	196.860.357	25.001.869
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	196.860.357	25.001.869
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	8.672.828.298	(8.526.432.684)
Pinjaman yang diterima	(65.692.287)	149.245.559
Modal disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
Dana setoran modal (Kewajiban)	(2.000.000.000)	2.000.000.000
Dana setoran modal (Ekuitas)	-	(2.000.000.000)
Pinjaman sub ordinasi	-	1.000.000.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	8.607.136.011	(5.377.187.125)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(17.883.400)	(57.418.300)
SALDO KAS AWAL TAHUN	88.719.900	146.138.200
SALDO KAS AKHIR TAHUN	70.836.500	88.719.900
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	70.836.500	88.719.900
Giro	2.082.498.230	1.036.565.947
Tabungan	8.262.123.630	2.386.925.058
Deposito	4.200.000.000	9.750.000.000
Jumlah	14.615.458.361	13.262.210.905

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Sesuai dengan Akta Nomor 48 tanggal 18 Mei 2004 oleh Notaris Drs. Wijanto Suwongso, SH., pada awalnya merupakan Koperasi Bank Pasar Swadaya. Koperasi tersebut dibubarkan dan, segala hak dan kewajiban dialihkan menjadi PT. BPR Bina Dana Swadaya. Akta tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16770.HT.01.01.TH.2004 tanggal 6 Juli 2004.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah perubahan anggaran dasar perusahaan terdapat pada Akta No. 33 tanggal 25 Juni 2024 oleh Notaris Rusnaldy, SH. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0158191 tanggal 25 Juni 2024.

b. Tempat dan Kedudukan

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Dr. Saharjo No. 206 B, Jakarta 10870.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi.
2. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas keuangan dan Asuransi, meliputi, Bank Perkreditan Rakyat. Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

d. Perijinan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

Surat Keterangan Domisili Perusahaan	69/27.1BU.1/31.74.01.1003/-071.562/e/2017 tanggal 23 Januari 2017
Tanda Daftar Perusahaan Perseroan	09.03.1.64.76972 tanggal 3 Agustus 2016
Nomor Pokok Wajib Pajak	02.186.362.6-015.000
Nomor Induk Berusaha	912040961701 tanggal 10 September 2019

e. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 14 September 2023 oleh Notaris Rusnaldy, SH., maka susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Haryanto Tjahjadi
Direktur	: Yeli Janawati Gunawan
Komisaris Utama	: Anna Yesito Wibowo
Komisaris	: Ruby Yohanes

f. Sumber Daya Manusia

PT BPR Bina Dana Swadaya memiliki sumber daya manusia pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 18 (delapan belas) orang termasuk 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan penilaian kualitas aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum	
Lancar	0,50%
PPKA Khusus	
Kurang Lancar	10,00%
Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum	
Lancar	0,50%
PPKA Khusus	
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gedung yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

g. Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan,

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

u. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Program imbalan kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

w. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atau PPAP). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 35.894.615.570 dan Rp 32.136.117.956.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian Investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 16.664.972 dan Rp 16.664.972.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 7.969.677.651 dan Rp 8.175.126.125.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut: Kas telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

	2024	2023
Kas besar	66.500.000	85.300.000
Kas teller	1.336.500	419.900
Kas kecil	3.000.000	3.000.000
Jumlah kas	70.836.500	88.719.900

5. PENDAPATAN BUNGA YANG HARUS DITERIMA

Pendapatan bunga yang harus diterima terdiri dari:

	2024	2023
Penempatan Pada Bank		
Giro pada bank umum	61.072	15.598
Deposito pada bank umum	-	2.328.762
Deposito pada BPR lain	11.322.451	23.981.872
	11.383.523	26.326.232
Kredit Yang Diberikan		
KYD pinjaman rekening koran	45.113.062	9.850.118
KYD angsuran berjangka	290.073.626	124.047.639
KYD konsumsi	51.242.675	56.677.484
KYD KPR	13.096.442	14.429.209
KYD peternak	1.007.556	6.007.551
KYD KAB sindikasi	1.256.108	4.771.360
KYD kredit pensiun	6.885.212	-
	408.674.681	215.783.361
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	420.058.204	242.109.593

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan pihak :

	2024	2023
Giro		
PT Bank Permata, Tbk	365.935.706	94.441.309
PT Bank Central Asia, Tbk	1.056.631.911	428.140.239
PT Bank Mandiri, Tbk	659.930.613	494.946.755
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	19.037.644
	2.082.498.230	1.036.565.947
Tabungan		
PT Bank Danamon, Tbk	8.262.123.630	2.386.925.058
	8.262.123.630	2.386.925.058

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan pihak : (lanjutan)

	2024	2023
Deposito		
Bank Umum		
PT Bank Central Asia, Tbk	-	2.000.000.000
	-	2.000.000.000
BPR		
PT BPR Sinar Mitra Sejahtera	300.000.000	200.000.000
PT BPR Wingsati	300.000.000	500.000.000
PT BPR Multi Sembada Dana	-	500.000.000
PT BPR Rasyid	-	550.000.000
PT BPR Haneda Mitra Usaha	-	500.000.000
PT BPR Rifi Maligi	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	100.000.000	500.000.000
PT BPRS Mitra Sejahtera Lestari	-	500.000.000
PT BPR Supradanamas	500.000.000	500.000.000
PT BPR Hosing Jaya	-	500.000.000
PT BPR Menaramas Mitra	500.000.000	500.000.000
PT BPR Syariah Artha Madani	-	1.000.000.000
PT BPR Pandanaran Jaya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Harta Tanamas	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Sentana Hardja	-	500.000.000
PT BPR Daya Perdana Nusantara	500.000.000	-
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	500.000.000	-
	4.200.000.000	7.750.000.000
	14.544.621.861	13.173.491.005
Penyisihan Kerugian	(31.310.618)	(11.575.326)
Jumlah penempatan pada bank lain	14.513.311.243	13.161.915.679

b. Berdasarkan kolektibilitas :

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

c. Berdasarkan kolektibilitas :

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Awal	11.575.326	46.576.139
Pembentukan tahun berjalan	183.234.813	195.955.548
Digunakan	(163.499.521)	(230.956.361)
Saldo Akhir	31.310.618	11.575.326

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

	2024	2023
Pinjaman rekening koran (PRK)	7.554.169.936	2.489.329.513
Kredit berjangka	199.766.657	-
Angsuran berjangka	16.257.643.948	17.760.254.000
Konsumsi	6.889.569.678	6.914.074.409
Berjangka sindikasi	675.312.500	773.106.260
Kredit pemilikan rumah (KPR)	1.757.277.101	1.924.900.850
Pinjaman rekening koran (PRK) sindikasi	930.823.795	865.902.202
Peternak	1.427.577.033	2.506.360.192
KAB Sindikasi	-	991.666.600
Kredit pensiun	1.999.980.816	-
	37.692.121.464	34.225.594.026
Provisi	(139.185.293)	(115.042.606)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(332.272.979)	(375.716.502)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	(72.508.017)
	37.220.663.192	33.662.326.901
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.326.047.622)	(1.526.208.945)
Kredit Yang Diberikan Bersih	35.894.615.570	32.136.117.956

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	25.899.277.592	20.928.764.352
Dalam Perhatian Khusus	3.390.654.437	1.152.351.817
Kurang Lancar	2.802.164.059	1.134.712.715
Diragukan	526.090.923	680.538.002
Macet	5.073.934.453	10.329.227.140
Kredit Yang Diberikan Pokok	37.692.121.464	34.225.594.026
Provisi	(139.185.293)	(115.042.606)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(332.272.979)	(375.716.502)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	(72.508.017)
	37.220.663.192	33.662.326.901
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.326.047.622)	(1.526.208.945)
Kredit Yang Diberikan Bersih	35.894.615.570	32.136.117.956

c. Berdasarkan pihak keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	848.660.176	1.316.136.060
Pihak tidak terkait	36.843.461.288	32.909.457.966
Kredit Yang Diberikan Pokok	37.692.121.464	34.225.594.026
Provisi	(139.185.293)	(115.042.606)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(332.272.979)	(375.716.502)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	(72.508.017)
	37.220.663.192	33.662.326.901
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.326.047.622)	(1.526.208.945)
Kredit Yang Diberikan Bersih	35.894.615.570	32.136.117.956

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

	2024	2023
Saldo awal	1.526.208.945	1.979.032.585
Pembentukan tahun berjalan	2.854.992.753	2.956.675.980
Hapus buku tahun berjalan	(3.055.154.076)	(3.409.499.620)
Saldo Akhir	1.326.047.622	1.526.208.945

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing masing Rp3.584.697.210 dan Rp 2.500.228.494.

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut :

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi
Harga Perolehan				
Tanah	6.550.000.000	-	-	-
Bangunan	2.294.091.336	-	-	-
Kendaraan	646.750.000	-	(143.150.000)	-
Inventaris kantor	572.196.021	8.413.615	-	-
Peralatan kantor	90.419.000	-	-	-
	10.153.456.357	8.413.615	(143.150.000)	-
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.060.084.070	122.408.656	-	-
Kendaraan	274.952.602	61.978.646	(122.273.972)	-
Inventaris kantor	563.875.767	6.350.945	-	-
Peralatan kantor	79.417.793	2.247.814	-	-
	1.978.330.232	192.986.061	(122.273.972)	-
Nilai Buku	8.175.126.125			7.969.677.651

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	6.550.000.000	-	-	-	6.550.000.000
Bangunan	2.273.691.336	20.400.000	-	-	2.294.091.336
Kendaraan	592.700.000	245.500.000	(191.450.000)	-	646.750.000
Inventaris kantor	570.540.690	1.655.331	-	-	572.196.021
Peralatan kantor	191.526.200	6.799.000	(107.906.200)	-	90.419.000
	10.178.458.226	274.354.331	(299.356.200)	-	10.153.456.357
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	938.312.914	121.771.156	-	-	1.060.084.070
Kendaraan	403.459.907	62.942.692	(191.449.997)	-	274.952.602
Inventaris kantor	556.513.404	7.362.363	-	-	563.875.767
Peralatan kantor	168.411.623	6.548.118	(95.541.948)	-	79.417.793
	2.066.697.848	198.624.329	(286.991.945)	-	1.978.330.232
Nilai Buku	8.111.760.378				8.175.126.125

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

	2024	2023
Aset tidak berwujud	208.841.241	208.841.241
Amortisasi	(208.841.202)	(208.620.598)
Jumlah aset tidak berwujud	39	220.643

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2024	2023
Jasa audit (KAP)	-	11.230.000
Asuransi	3.449.552	4.317.455
Pajak kendaraan dinas	2.463.502	617.002
Rupa-rupa tagihan	389.725.769	841.742.642
Lainnya		
Formulir cetakan	20.473.500	17.781.900
Persediaan ATK	4.552.761	4.653.287
Persediaan meterai	700.000	260.000
Souvenir	11.552.583	12.872.582
Jumlah aset lain-lain	432.917.667	893.474.868

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Bunga tabungan	7.425.343	7.229.091
Bunga deposito	52.296.831	38.592.018
Pajak penghasilan pasal 21	49.628.977	26.227.980
Pajak penghasilan pasal 23	144.481	414.124
Titipan angsuran pinjaman	19.456.879	2.349.784
Titipan asuransi nasabah	115.202.945	113.438.024
Survey	1.400.000	-
Titipan notaris nasabah	-	103.900.000
Bunga yang masih harus dibayar	47.892	150.335
Jumlah kewajiban segera	245.603.348	292.301.356

13. UTANG BUNGA

Utang bunga terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Sentosa	7.479.443	7.363.440
Tabungan Emas	31.622.687	30.580.677
Tabungan Sentosa Mitra	82.880	41.032
	39.185.010	37.985.149
Deposito		
Deposito Pihak Ketiga	135.309.925	117.440.551
	135.309.925	117.440.551
Jumlah utang bunga	174.494.935	155.425.700

14. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.229.937 dan Rp 2.602.255.

15. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan	10.068.289.305	9.429.161.886
Deposito berjangka	48.657.793.927	40.624.093.048
Jumlah	58.726.083.232	50.053.254.934

a. Tabungan

Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis :

	2024	2023
Tabungan Sentosa	2.216.848.459	1.801.555.836
Emas	7.660.103.633	7.522.412.384
Sentosa Mitra	191.337.213	105.193.666
Jumlah	10.068.289.305	9.429.161.886

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

a. Tabungan (lanjutan)

	2024	2023
Klasifikasi tabungan berdasarkan keterkaitan		
Pihak terkait	336.316.762	226.079.617
Pihak tidak terkait	9.731.972.543	9.203.082.269
	10.068.289.305	9.429.161.886

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 4,50% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito berjangka

	2024	2023
Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
1 Bulan	33.771.236.494	32.564.739.527
3 Bulan	6.563.766.011	5.393.723.630
6 Bulan	722.791.422	915.629.891
12 Bulan	7.600.000.000	1.750.000.000
Jumlah deposito	48.657.793.927	40.624.093.048

Klasifikasi deposito berdasarkan keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	6.767.795.295	868.988.052
Pihak tidak terkait	41.889.998.632	39.755.104.996
Jumlah	48.657.793.927	40.624.093.048

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 5% - 6.25% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pinjaman diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT. BCA	149.922.778	156.870.942
PT Toyota Astra Financial Service	-	60.384.647
	149.922.778	217.255.589
Provisi dan transaksi Pinjaman	-	(1.640.524)
Jumlah pinjaman diterima	149.922.778	215.615.065

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal 28 Februari 2013 Nomor : 005-0104-2013-000, berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu dan terakhir diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit Nomor 00289/PPK/MIL/2024 tanggal 17 September 2024.

Jenis kredit : Modal Kerja
Fasilitas kredit : Rp 2.200.000.000
Jangka Waktu : 12 Bulan
Bunga : 11,5% per tahun

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja:

	2024	2023
Saldo awal	16.664.972	131.969.981
Pembentukan tahun berjalan	-	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(115.305.009)
Saldo akhir	16.664.972	16.664.972

18. DANA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan saldo dana setoran modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 2.000.000.000,-.

-

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Rekening penampungan angsuran bunga	57.178.488	43.632.490
Cadangan biaya pendidikan	83.007.805	95.714.316
Cadangan biaya lainnya KAP	11.100.000	24.000.000
Cadangan biaya lainnya	105.953.162	-
Titipan lainnya	22.059.850	100.000.000
Lainnya	-	17.576.241
Total kewajiban lain-lain	279.299.305	280.923.047

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL DISETOR

Susunan Pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Dana Swadaya pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Praba Cipta Sarana	5.216	30,68%	5.216.000.000
Bambang Budi Hendarto	2.142	12,60%	2.142.000.000
Syamsir Siregar	2.142	12,60%	2.142.000.000
Agus Antariksa Sidharta	1.607	9,45%	1.607.000.000
Maximilian Widjaja	1.607	9,45%	1.607.000.000
Bambang Widjaja	536	3,15%	536.000.000
Anna Yesito Wibowo	3.750	22,06%	3.750.000.000
Jumlah Modal Disetor	17.000	100,00%	17.000.000.000

2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Praba Cipta Sarana	3.216	21,44%	3.216.000.000
Bambang Budi Hendarto	2.142	14,28%	2.142.000.000
Syamsir Siregar	2.142	14,28%	2.142.000.000
Agus Antariksa Sidharta	1.607	10,71%	1.607.000.000
Maximilian Widjaja	1.607	10,71%	1.607.000.000
Bambang Widjaja	536	3,57%	536.000.000
Anna Yesito Wibowo	3.750	25,00%	3.750.000.000
Jumlah Modal Disetor	15.000	100,00%	15.000.000.000

Pada akta No. 33 tanggal 25 Juni 2024 oleh Notaris Rusnaldy, SH., terdapat penambahan modal disetor yang semula Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) menjadi Rp 17.000.000.000,- (tujuh belas miliar rupiah). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158191 tanggal 25 Juni 2024.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN

	2024	2023
Bunga Dari Bank Lain		
Giro pada bank lain	20.535.393	40.280.925
Tabungan pada bank lain	50.902.773	70.609.308
Deposito berjangka pada bank lain	26.215.630	164.462.246
Deposito berjangka pada BPR lain	240.208.852	458.903.873
Jumlah Bunga Antar Bank	337.862.648	734.256.352
Pendapatan Bunga Kontraktual		
Pinjaman Rekening Koran	432.452.460	215.770.486
Kredit berjangka	3.866.657	-
Angsuran berjangka	2.753.352.007	1.527.735.672
Pinjaman konsumsi	1.363.791.030	1.437.249.607
Berjangka sindikasi	-	10.050.000
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	248.473.926	234.347.254
Peternak	197.062.189	608.601.880
KAB sindikasi	214.755.099	10.771.360
Kredit pensiun	234.439.128	-
	5.448.192.496	4.044.526.259
Provisi dan Administrasi Kredit	113.805.313	125.557.310
Jumlah pendapatan	5.899.860.456	4.904.339.921

22. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Deposito milik BPR lain	8.506.872	-
Pinjaman yang diterima	287.212	371.211
	8.794.084	371.211
Beban Bunga Kepada Nasabah		
Tabungan	447.989.794	437.758.583
Deposito	2.523.601.735	2.622.521.196
	2.971.591.529	3.060.279.779
Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Premi penjaminan LPS	92.614.327	104.733.888
Pihak ketiga lainnya	395.353	843.344
Biaya transaksi	14.640.522	14.640.526
	107.650.202	120.217.758
Jumlah beban bunga	3.088.035.815	3.180.868.748

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kelebihan PPAP Kredit Yang Diberikan	858.826.552	1.378.423.650
Pencairan/Perpanjangan Kredit	253.350.000	165.274.166
Kelebihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	163.499.521	230.956.361
Denda Tunggalan Kredit	125.589.753	34.298.260
Denda Pelunasan Kredit	111.157.420	109.968.550
Penerimaan Setoran Kredit Hapus Buku	24.750.000	34.933.340
Pendapatan Administrasi Tabungan	6.763.495	7.086.881
Penutupan Tabungan	70.000	137.671
Pendapatan Meterai	-	50.000
Lainnya	64.982.761	36.156.804
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.608.989.502	1.997.285.683

24. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Penempatan Pada Bank Lain	183.234.813	195.955.548
Kredit Yang Diberikan		
Umum	103.324.946	67.064.504
Khusus	2.240.296.710	2.237.924.098
Jumlah pembentukan PPKA	2.526.856.469	2.500.944.150

25. PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.619.020,- dan Rp 5.377.585,-.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Beban tenaga kerja	3.225.911.743	2.626.332.830
Barang dan Jasa	531.681.121	514.976.440
Penyusutan	193.206.665	200.826.909
Pendidikan dan pelatihan	78.789.985	94.521.002
Pemeliharaan dan perbaikan	33.356.642	41.180.879
Pajak-pajak	22.549.540	33.410.592
Asuransi	11.075.098	14.566.479
Sewa	-	900.000
Jumlah beban administrasi dan umum	4.096.570.794	3.526.715.131

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya terdiri dari:

	2024	2023
Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
Kerugian penghapusan kredit yang diberikan	-	2.708.100
Lainnya	78.991.295	121.631.493
Jumlah beban operasional lainnya	96.991.295	142.339.593

28. PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Laba penjualan aktiva tetap dan inventaris	62.123.972	118.135.754
Pendapatan selisih kas	1.585	2.611
Pendapatan selisih non kas	1.046	2.031
Komisi asuransi	39.523.329	45.842.391
Lainnya	3.000.000	-
	104.649.932	163.982.787
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan AYDA	671.861.927	-
Biaya selisih kas	3.846	3.719
Biaya selisih non kas	140	115
Lainnya	4.641.000	6.949.000
	676.506.913	6.952.834
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional	(571.856.981)	157.029.953

29. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal tahun buku 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.887.080.415)	(2.297.589.650)
Beda waktu :		
Biaya PPKA KYD Khusus	2.240.296.710	2.237.924.098
Beda tetap :		
Denda Pajak SPT Ps 25 tahun 2018	-	10.316.748
Cadangan biaya KAP	-	24.000.000
Lainnya RRA (Kredit Macet)	-	31.309.400
Lainnya (Denda OJK)	3.000.000	5.003.800
BNO Lainnya	671.861.927	6.949.000
	2.915.158.637	2.315.503.046
Taksiran Laba Fiskal	28.078.222	17.913.396
Pembulatan	28.078.000	17.913.000

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal tahun buku 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut : (lanjutan)

		2024	2023
Pajak Penghasilan terutang :			
Tarif Pasal 31 E			
Bagian LKP yang dapat fasilitas	11%	17.702.030	12.169.143
Bagian LKP yang tidak mendapat fasilitas	22%	10.375.970	5.743.857
Taksiran PPh yang mendapat fasilitas		1.947.223	1.338.606
Taksiran PPh yang tidak mendapat fasilitas		2.282.714	1.263.649
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		4.229.937	2.602.255
Pajak penghasilan badan (lebih) kurang bayar		4.229.937	2.602.255

30. TRANSAKSI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
Fungki Bayu Prasetyo	Pemegang saham
Yeli Janawati Gunawan	Personil/manajemen kunci
Ruby Yohanes	Personil/manajemen kunci
Haryanto Tjahjadi	Personil/manajemen kunci

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak terkait:

2024			
Kredit yang diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Ruby Yohanes	320.000.000	305.454.401	9,71%
Yeli Janawati Gunawan	449.040.770	233.740.860	7,43%
Fungki Bayu Prasetyo	209.006.388	180.922.221	5,75%
Haryanto Tjahjadi	200.000.000	128.542.694	4,09%
Jumlah	1.178.047.158	848.660.176	26,98%
2023			
Kredit yang diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Gemala	350.000.000	332.499.800	10,86%
Ruby Yohanes	393.956.276	309.536.708	10,11%
Yeli Janawati Gunawan	449.040.770	270.649.416	8,84%
Fungki Bayu Prasetyo	250.000.000	209.006.388	6,83%
Haryanto Tjahjadi	200.000.000	190.243.748	6,21%
Rudy	7.000.000	4.200.000	0,14%
Jumlah	1.649.997.046	1.316.136.060	42,99%

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	2.050.077.222	2.043.129.058
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	45.830.064	147.670.487
Tagihan Kontijensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Proses Penyelesaian		
1. Bunga Kredit Yang Diberikan	1.899.851.035	4.167.735.759
b. Aset Produktif Yang Dihapusbuku		
1. Kredit Yang Diberikan	8.214.518.331	6.548.471.678
2. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku	55.307.813	55.271.480
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	2.331.239.629	2.331.239.629
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	1.182.878.645	1.465.134.356

32. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 6/19/DPBPR, tanggal 22 April 2004 Perihal Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 23 Oktober 2003, serta Peraturan Bank Indonesia No.12/20/PBI tanggal 1 Desember 2010 tentang "Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Syariah". Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

PT BPR BINA DANA SWADAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPAP dirubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum POJK mengenai CKPN adalah :

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

SAK EP

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada tahun 2025.

SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan asumsi Perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Perusahaan telah mengalami rugi bersih dan akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 2.891.310.352 dan Rp 14.801.704.704. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut Perusahaan sudah dan akan mengambil langkah - langkah sebagai berikut:

- a. Menjalankan operasi Perusahaan dalam jangka yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya dan bertanggung jawab atas aktivitas-aktivitas Perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.
- b. Entitas Perusahaan berjalan dalam jangka waktu tidak terbatas dan bukan untuk diarahkan menuju kearah likuidasi dalam jangka pendek
- c. Bahwa operasi perusahaan berlanjut dan berkesinambungan untuk menciptakan suatu konsekuensi bahwa laporan keuangan yang terbit disuatu periode mempunyai sifat sementara sebab masih merupakan suatu rangkaian laporan keuangan.
- d. Perusahaan akan terus melanjutkan usahanya dan memenuhi kewajibannya dan secara efektif akan terus dilaksanakan
- e. Manajemen berencana untuk menambah modal disetor untuk menutupi defisiensi ekuitas Perusahaan.
- f. Manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk, menekan biaya agar lebih efisien.

35. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 17 Maret 2025.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018. (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

No. : 005/ML-IAD/III/25
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Management Letter

Kepada Yth,

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Dana Swadaya**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00049/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/II/2025 tanggal 17 Maret 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan penekanan suatu hal.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

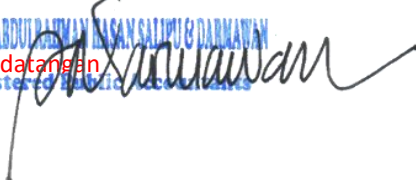
Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami,

Keadaan administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.



Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
tanda tangan
Registered Public Accountants

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA.,
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1365
Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2028

Jakarta, 17 Maret 2025



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedung, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018. (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajaran pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Bina Dana Swadaya.

Rincian permasalahan atas temuan tersebut diatas disajikan pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Management Letter ini.

Laporan Keuangan PT BPR Bina Dana Swadaya

Kondisi

Kondisi kinerja keuangan BPR Bina Dana Swadaya selama 2 tahun terakhir dilihat dari laporan laba-rugi yaitu sebagai berikut:

		31/12/2024	31/12/2023	Naik/Turun
	NERACA			
4.1.	Total Aset	62.886,11	57.197,91	9,94%
a.	Kas	70,84	88,72	(20,16%)
b.	Pendapatan Bunga Yadit	420,06	242,11	73,50%
c.	Penempatan Pada Bank Lain (netto)	14.513,31	13.161,92	10,27%
d.	Kredit Yang Diberikan (netto)	35.894,62	32.136,12	11,70%
e.	Agunan Yang Diambil Alih	3.584,70	2.500,23	43,37%
f.	Aset Tetap dan Inventaris (netto)	7.969,68	8.175,13	(2,51%)
g.	Aset Tidak Berwujud	0,00	0,22	(22,06%)
h.	Aset Lain-Lain	432,92	893,47	(51,55%)
4.2.	Total Kewajiban	59.596,30	53.016,79	12,41%
a.	Kewajiban Segera	245,60	292,30	(15,98%)
b.	Utang Bunga	174,49	155,43	12,27%
c.	Utang Pajak	4,23	2,60	62,55%
d.	Simpanan	58.726,08	50.053,25	17,33%
e.	Pinjaman diterima	149,92	215,62	(30,47%)
f.	Kewajiban Imbalan Kerja	16,66	16,66	-
g.	Dana setoran modal	-	2.000,00	(100,00%)
h.	Kewajiban Lain-lain	279,30	280,92	(0,58%)
4.3.	Total Ekuitas	3.289,82	4.181,13	(21,32%)
a.	Modal Disetor	17.000,00	15.000,00	13,33%
b.	Pinjaman subordinasi	1.000,00	1.000,00	-
c.	Cadangan Umum	91,52	91,52	-
d.	Saldo Laba	(14.801,70)	(11.910,39)	24,28%
	LAPORAN LABA (RUGI)			
4.4.	Laba/(Rugi)			
a.	Pendapatan Bunga	5.899,86	4.904,34	20,30%
b.	Beban Bunga	3.088,04	3.180,87	(2,92%)
c.	Pendapatan Operasional Lainnya	1.608,99	1.997,29	(19,44%)
d.	Beban Operasional	6.736,04	6.175,38	9,08%
e.	Laba/Rugi Operasional	(2.315,22)	(2.454,62)	(5,68%)
f.	Pendapatan Non Operasional	104,65	163,98	(36,18%)

g.	Beban Non Operasional	676,51	6,95	9.629,94%
h.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(2.887,08)	(2.297,59)	25,66%
i.	Taksiran Pajak Penghasilan	4,23	2,60	62,55%
j.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Netto)	(2.891,31)	(2.300,19)	25,70%

Bila dicermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan, sebagai berikut :

1. Total aset per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan tidak signifikan sebesar Rp. 5.688,20 juta atau naik 9,94%. Akun yang mengalami kenaikan cukup besar antara lain penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.
2. Total kewajiban per 31 Desember 2024 mengalami sedikit sedikit kenaikan sebesar Rp. 6.579.51 juta atau 12.41 %. Akun yang mengalami kenaikan cukup besar antara lain Simpanan.
3. Total ekuitas per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.891.31 juta atau turun 21.32%. Akun yang mengalami penurunan adalah saldo laba tahun 2024.
4. Total Laba tahun berjalan selama tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.591.12 juta atau turun 25.70%. Akun beban (biaya) yang mengalami kenaikan cukup besar adalah beban operasional (pembentukan PPAP) dan beban non operasional.

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2023 pendapatan operasional sebesar Rp 6.901.625.604 dan tahun 2024 terjadi kenaikan menjadi sebesar Rp 7.508.849.958.

Dilihat dari Pendapatan bunga kredit yang dicapai pada tahun 2024 sebesar Rp 5.899.860.456 dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp 4.904.339.921. Terlihat adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp 995.520.535. Kenaikan pendapatan bunga kredit di tahun 2024 dikarenakan penyaluran kredit di tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 yang tergambar dengan kenaikan outstanding kredit di tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023.

Beban Operasional

Beban Operasional BPR meningkat pada tahun 2024 sebesar Rp 9.824.073.393 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 9.356.245.258. Peningkatan ini dikarenakan besarnya beban penyisihan penilaian kualitas aset di tahun 2024 sebesar Rp 1.471.724.642 dibanding tahun 2023 sebesar Rp 550.727.687.

Meningkatnya beban pada tahun 2024 dikarenakan tingginya beban penyisihan penghapusan aset produktif pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.526.856.469. Hal ini disebabkan oleh penyaluran kredit di tahun-tahun sebelumnya yang bermasalah dan berakhirnya relaksasi COVID-19.

Selain beban penyisihan penilaian kualitas aset, beban tenaga kerja merupakan komponen pengeluaran yang cukup tinggi dibandingkan dengan beban-beban yang lain. Beban tenaga kerja pada tahun 2024 sebesar Rp 3.225.911.743 dan 2023 sebesar Rp 2.626.332.830.

Tingkat Kesehatan Bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2024	31/12/2023	Predikat 2024/2023
1.	KPMM (CAR)	10,40%	9,82%	Kurang
2.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,02%	64,30%	Sehat/Sehat
3.	Return On Asset (ROA)	-4,96%	-3,78%	Tidak sehat/Tidak
4.	BOPO	130,86%	135,57%	Tidak Sehat/Tidak
5.	Cash Ratio (CR)	17,62%	6,95%	Sehat/Sehat
6.	Kualitas Aktiva Produktif	13,70%	24,60%	Kurang Sehat /Tidak
7.	NPL Bruto	22,29%	35,48%	TMS/TMS
8.	NPL Net	19,04%	31,31%	TMS/TMS
9.	Kecukupan PPAP	100,00%	100,00%	Baik/Baik

Kriteria mengenai peraturan TKS

RASIO Capital Adequacy Ratio (CAR)

Kondisi :

Rasio yang mengukur kecukupan modal bank untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin terjadi, dihitung dengan membandingkan modal bank dengan aset tertimbang risiko. Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan rumus $:(\text{Modal}/\text{ATMR}) \times 100\%$. Kondisi CAR PT Bina Dana Swadaya adalah 10,40%. Kondisi CAR yang sehat adalah $> 12\%$.

Sebab

CAR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya, terutama dari pemberian kredit.

Akibat

Semakin tinggi rasio CAR, semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dan semakin sehat bank tersebut.

Tanggapan

Untuk kondisi CAR PT BPR Bina Dana Swadaya sebesar 10.40% karena meningkatnya kredit NPL maka modal semakin tidak tercukupi untuk mencapai 12%, maka tetap semaksimal mungkin untuk pencairan kredit agar mendapatkan laba sebagai penambahan modal.

RASIO RETURN on ASSET (ROA)

Kondisi :

Rasio ROA di BPR Bina Dana Swadaya adalah sebesar -4.96% . ROA ada rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki

Sebab

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki.

Akibat

Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan aset.

Tanggapan

ROA BPR Bina Dana Swadaya (4 %). semaksimal mungkin diupayakan untuk penambahan kredit.
--

RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Kondisi :

Perhitungan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sesuai dengan OJK terbaru adalah dengan membagi total beban operasional dengan total pendapatan operasional, dan hasilnya tidak disetahunkan. BOPO digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya, dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO pada BPR Bina Dana Swadaya adalah 130,86%.

Sebab

Rasio biaya operasional digunakan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan menjalankan dan mengelola

biaya. Perhitungan bertindak sebagai metode penilaian keuangan untuk menentukan kesehatan perusahaan dan dapat memungkinkan untuk analisis deret waktu.

Akibat

Rasio BOPO yang lebih rendah dapat menjadi pertanda baik dari efisiensi yang lebih tinggi, sementara rasio BOPO yang meningkat dari waktu ke waktu dapat menunjukkan peningkatan biaya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan

Tanggapan

Kondisi BPR Bina Dana Swadaya dengan rasio BOPO sebesar 130,86 %, maka diupayakan efisiensi biaya operasional dan menekan kredit agar tidak menjadi kategori NPL.

TINGGINYA JUMLAH NON-PERFORMING LOAN (NPL)

Kriteria Peraturan OJK mengenai batas NPL

Peraturan OJK (POJK) yang relevan dengan NPL (Non-Performing Loan) di tahun 2024 adalah POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset, POJK No.5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, dan POJK No. 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Kondisi:

Bank memiliki jumlah Non-Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang tinggi

Bank mempunyai jumlah nominal Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang masih diatas 5% dengan rincian sebagai berikut:

Kolektibilitas	2024	2023
Lancar	25.899.277.592	20.928.764.352
Dalam Perhatian Khusus	3.390.654.437	1.152.351.817
Kurang Lancar	2.802.164.059	1.134.712.715
Diragukan	526.090.923	680.538.002
Macet	5.073.934.453	10.329.227.140
Jumlah Kredit yang diberikan	37.692.121.464	34.225.594.026
Perhitungan NPL	$\frac{\text{APD}}{\text{KYD}} = \frac{8.402.189.435}{37.692.121.464}$	
	22,29%	

Sebab

Penyaluran kredit di tahun sebelumnya yang bermasalah dan berakhirnya relaksasi Covid-19 sehingga menyebabkan beban PPKA menjadi tinggi dan beban tenaga kerja juga masih cukup tinggi.

Akibat

BPR Bina Dana Swadaya mengalami banyak kerugian pada tahun 2024 yang jumlahnya cukup signifikan.

Saran:

Atas permasalahan tersebut, maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (Non-Performing Loan/NPL).

Melakukan restrukturisasi kredit, dan untuk ke depannya pemberian kredit harus selektif, lakukan analisa terhadap debitur, dan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian, dan menerapkan manajemen risiko kredit di samping pula melakukan pengawasan dan pembinaan debitur. Karena pembiayaan, risiko pembiayaan dan profitabilitas sangat berpengaruh signifikan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Tanggapan :

Kondisi BPR Bina Dana Swadaya dengan NPL 22,29 % tetap fokus dalam pencairan kredit dan penyelesaian kredit macet, terutama sudah yang terbentuk PPKA

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Kriteria

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki maksud sebagai lembaga keuangan mikro yang memfokuskan pada layanan perbankan untuk masyarakat, khususnya pengusaha mikro, kecil, dan menengah, dengan tujuan menunjang pembangunan ekonomi lokal dan pemerataan kesempatan usaha

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menurut OJK adalah penyisihan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari Aset Produktif, dengan PPKA umum minimal 0,5% dari Aset Produktif lancar, dan BPR wajib menghitung PPKA umum dan PPKA khusus

POJK Nomor 33/POJK/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat Pasal 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas kredit yang direstrukturasikan ditetapkan:
 - a. paling tinggi kurang lancar untuk kredit yang sebelum direstrukturasikan kualitasnya tergolong diragukan atau macet; atau
 - b. tidak berubah, untuk kredit yang sebelum direstrukturasikan kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus, atau kurang lancar.
2. Penetapan Kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjadi:
 - a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga selama 3(tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
 - b. sama dengan kualitas kredit sebelum dilakukan restrukturisasi kredit dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud pada huruf a.
3. Penetapan kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selanjutnya ditetapkan berdasarkan faktor penilaian.

Pasal 25, dengan ketentuan sebagai berikut:

Kualitas kredit yang direstrukturasikan dengan pemberian tenggang waktu pembayaran ditetapkan:

- a. Selama tenggang waktu pembayaran, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebelum dilakukan restrukturisasi kredit; dan
- b. Setelah tenggang waktu pembayaran berakhir, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) sampai dengan ayat (3).

Tata Kelola

POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Pasal 2 ayat (1) BPR wajib menerapkan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, dan pasal 2 ayat (2) Penerapan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
- d. Penganganan benturan kepentingan;
- e. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
- f. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
- g. Batas maksimum pemberian kredit;
- h. Rencana bisnis BPR;
- i. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

Saran:

Menjalankan tata kelola Manajemen BPR dengan baik yang disyaratkan dalam POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Cadangan Umum

Cadangan umum pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah dana yang dialokasikan dari laba bersih untuk memperkuat permodalan BPR, biasanya dengan persentase tertentu dari laba bersih setelah dipotong pajak

Cadangan umum berfungsi untuk memperkuat permodalan BPR, sehingga BPR lebih stabil dan mampu menghadapi risiko yang mungkin timbul.

Pembentukan Cadangan Umum berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar 20 % dari modal disetor. Sampai dengan tanggal pemeriksaan 31 Desember 2024, Bank sudah membentuk Cadangan umum , namun belum sesuai dengan Undang-undang.

Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja yang menerima manfaat atau pekerja agar diselesaikan dengan melakukan pembayaran dan mendefinisikan bahwa bentuk dari imbalan yang diberikan oleh entitas bisnis mengenai jasa yang diberikan pekerja.

1. Imbalan kerja jangka panjang
2. Imbalan kerja jangka pendek
3. Imbalan pasca kerja
4. Pesangon yaitu imbalan yang berdasarkan perjanjian kerja dengan seorang pekerja.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja adalah sejumlah manfaat yang diberikan perusahaan kepada karyawan setelah masa kerjanya selesai. Imbalan ini merupakan bentuk penghargaan perusahaan atas kontribusi karyawan

Kriteria :

SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" mengatur semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk imbalan pasca kerja (pensiun) dan mengharuskan BPR untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan

UU Cipta Kerja (UU No. 11 Tahun 2020) mengatur kewajiban imbalan kerja, termasuk imbalan pasca kerja (pesangon, uang pengganti hak, dll), yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 35 Tahun 2021, memastikan setiap pekerja mendapatkan imbalan yang adil dan layak

Kondisi :

Saldo kewajiban kerja pada tahun 2024 sebesar Rp 438.846.500 dan Rp 721.899.000 pada tahun 2023. Pembentukan dilakukan belum sesuai dengan peraturan.

Saran:

Pembentukan Kewajiban Imbalan Kerja (KIK) sesuai dengan perhitungan aktuarial sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kelayakan finansial dalam memberikan manfaat jangka panjang kepada karyawan. Maka BPR perlu bekerja sama dengan aktuaris yang berlisensi untuk melakukan perhitungan aktuarial secara berkala, misalnya setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini akan membantu BPR untuk memastikan bahwa kewajiban imbalan kerja yang dicatat dalam laporan keuangan mencerminkan estimasi yang akurat berdasarkan data terkini tentang umur karyawan, tingkat bunga, tingkat kenaikan gaji, dan proyeksi masa kerja.

Tanggapan

Kondisi BPR Bina Dana Swadaya tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan dalam memberikan manfaat jangka panjang kepada karyawan dan kedepannya BPR Bina Dana Swadaya akan

mengupayakan pembentukan cadangan imbalan kerja.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Kondisi:

Kami telah melakukan pemeriksaan perhitungan pajak penghasilan badan untuk PT BPR Bina Dana Swadaya, namun perhitungan tersebut tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Saran:

Perhitungan pajak penghasilan badan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tanggapan

Kondisi BPR Bina Dana Swadaya mengenai perhitungan pajak badan telah mengikuti ketentuan dan tarif yang berlaku saat ini.

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Manajemen (Direksi)

1. Kondisi keuangan perusahaan tidak dalam keadaan baik-baik saja. Dari hasil pemeriksaan kami dapat disimpulkan bahwa manajemen BPR harus bekerja keras memperbaiki kondisi tersebut. Walaupun opini auditor independen masih dalam kategori WTP dengan Penekanan Suatu Hal, tampak bahwa BPR dalam beberapa tahun terakhir mengalami kerugian yang cukup signifikan, sehingga auditor meragukan azas "going concern" atau kelangsungan hidup perusahaan di waktu yang akan datang. Perlu disusun oleh manajemen "rencana tindak" yang terpadu, akuntabel, tata kelola yang baik serta terukur, untuk memperbaiki kinerja BPR.

Harap penjelasan Direksi atas masalah tersebut:

Direksi tetap bertindak sesuai aturan OJK dan SOP yang ada dan penyaluran kredit kepada karyawan kerja sama dengan perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja untuk dapat pemotongan gaji oleh HRD

Demikian management letter ini disampaikan. Mohon agar tanggapan dan penjelasan dari Direksi dibuatkan dengan surat tersendiri yang ditujukan kepada Kantor Akuntan Publik Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan dalam kesempatan pertama. Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, semoga kerjasama ini dapat berkelanjutan di masa yang akan datang.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. BPR BINA DANA SWADAYA

Posisi Laporan : Tahun 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR BINA DANA SWADAYA menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Toni Darmawan, SE, Ak, MSi, CA dari Kantor Akuntan Publik Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Jakarta, 24 April 2025

PT. BPR BINA DANA SWADAYA



Yeli Janawati Gunawan
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jln. DR. Saharjo No. 206 B RT 009, RW 005Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet jakarta Selatan
Nomor Telepon	02183784708
Penjelasan Umum	Hasil Penerapan Tata Kelola tahun 2024 dengan predikat 3 (cukup Baik) merupakan upaya yang terintegrasi, efektif dan berkesimbangan dari seluruh jenjang organisasi termasuk Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham yang mendukung secara penuh untuk permodalan dan dukungan lainnya untuk kelancaran operasional BPR. Pengurus BPR Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai pelaksana jalannya usaha dan seluruh operasional termasuk penerapan manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola BPR dengan memperhatikan prinsip kehati hatian, Dewan komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan pengarahan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi antara lain memberikan rekomendasi atau nasehat tertulis terkait pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Penerapan Tata Kelola, fungsi kepatuhan diterapkan pada seluruh jenjang organisasi unit kerja. Tindak lanjut temuan temuan audit intern dan audit ekstern serta pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terus dilakukan untuk memastikan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam penerapan Manajemen Risiko Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan dan prosedur secara tertulis penerapan manajemen risiko, menetapkan limit risiko dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala. Dalam pemberian kredit direksi memperhatikan prinsip kehati hatian dan ketentuan BMPK sesuai prosedur dan ketentuan intern dan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis BPR untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR, azas kesehatan bank, prinsip kehati hatian, penerapan manajemen risiko. BPR juga telah menerapkan tansparansi kondisi keuangan dan non keuangan dengan menyusun laporan publikasi.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penempatan Nilai Komposit pelaksanaan Tata Kelola pada tahun 2024 karena terdapat 6 (Faktor yaitu faktor Kepatuhan, Faktor Penerapan Audit Intern, Faktor Penerapan Audit Extern, Faktor Penerapan Manajemen Risiko dan Anti Fraud, Faktor Integritas Pelaporan dan Sistim Teknologi Informasi, Faktor Rencana Bisnis) dengan Nilai 3 dan Faktor 4 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dengan Nilai 0 karena BPR Bina Dana Swadaya belum membentuk kelengkapan komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
YELI JANAWATI GUNAWAN				
HARYANTO TJAHHADI				
Anggota Dewan Komisaris				
RUBY YOHANES				
ANNA YESITO WIBOWO				

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Binadana Swadaya

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	2	0
Total	2	0

1. Netty Sitompul dalam proses anmaning menunggu surat sita jaminan dari pengadilan Jakarta Selatan. 2. Dalmasius Panggalo dalam proses di pengadilan Jakarta Selatan